

## ***ABSTRACT***

This study aims to provide empirical evidence about how companies listed on the Indonesia Stock Exchange are able to disclose information to external parties regarding intellectual capital and enterprise risk management in their companies. This research is entitled The Effect of Intellectual Capital and Enterprise Risk Management on Company Value with Independent Commissioner as a Moderating Variable.

This type of research is explanatory research using secondary data. The population used is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2016 using purposive sampling method and obtained 43 samples of companies which were then examined for 4 years, with a total of 172 company data. Data were analyzed by multiple linear regression, classic assumption test used: a) normality test; b) multicollinearity test; c) autocorrelation test; and d) heteroscedasticity test, and hypothesis testing using: a) F test; b) coefficient of determination; and c) t test.

The results of the classic assumption of data are normally distributed, there are no symptoms of multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity. Adjusted  $R^2$  square value is 16.10%, the rest is explained by other factors not observed in this study. Partial test results show that IC disclosure has a negative effect not significant on firm value, ERM disclosure has a significant positive effect on firm value, and Independent Commissioner strengthens the effect of IC and ERM disclosure on firm value.

***Keywords:*** intellectual capital disclosure, enterprise risk management disclosure, independent commissioner, and company value.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang bagaimana perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal mengenai *intellectual capital* serta *enterprise risk management* dalam perusahaannya. Penelitian ini berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel *Moderating*.

Jenis penelitian *explanatory research* menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 43 sampel perusahaan yang kemudian diteliti selama 4 tahun, dengan total 172 data perusahaan. Data dianalisis dengan regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang digunakan: a) uji normalitas; b) uji multikolinearitas; c) uji autokorelasi; dan d) uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis menggunakan: a) uji F; b) koefisien determinasi; dan c) uji t.

Hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Nilai *adjusted r<sup>2</sup> square* sebesar 16,10%, sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan *IC* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *ERM* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta Komisaris Independen memperkuat pengaruh pengungkapan *IC* dan *ERM* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan *intellectual capital*, Pengungkapan *enterprise risk management*, komisaris independen, dan nilai perusahaan.